



Laporan Berkelanjutan

Tahun 2024

PT PRATAMA INTERDANA FINANCE

Jl.H.R. Rasuna Sahid Blok X-5 No.13

Kuningan Timur, Setiabudi

Jakarta Selatan 12950

DAFTAR ISI

Daftar Isi	
Lembar Persetujuan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024	
1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Berkelanjutan	
A. Aspek Ekonomi	
B. Aspek Lingkungan Hidup	
C. Aspek Sosial	
3. Profil Perusahaan	
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan	
B. Sekilas Perusahaan	
C. Skala Usaha Perusahaan	
D. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	
E. Keanggotaan Asosiasi	
F. Perubahan Perusahaan Yang Signifikan, Antara Lain Terkait Dengan Pembukaan Cabang dan Struktur Kepemilikan	
4. Penjelasan Direksi	
5. Tata Kelola Berkelanjutan	
A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
B. Pengembangan Kompetensi	
C. Manajemen Risiko Keberlanjutan	
D. Pemangku Kepentingan	
E. Permasalahan Yang Dihadapi Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
6. Kinerja Keberlanjutan	
A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Pratama Finance	
B. Kinerja Ekonomi	
C. Kinerja Sosial	
D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan	
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan /atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
7. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada)	
8. Lempar Umpan Balik (Feedback) Untuk Pembaca (Jika Ada)	
9. Tanggapan Perusahaan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari Sektor Jasa Keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, PT Pratama Interdana Finance (“**Pratama Finance**”) mendukung penuh pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja Pratama Finance untuk periode tahun 2024, terhitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini juga dipublikasikan secara daring di situs web perusahaan dengan alamat <https://www.yessscredit.id>

Dasar peraturan hukum yang Pratama Finance gunakan dalam melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017, berikut Pedoman Teknis Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan seyogyanya menyajikan informasi tentang kebijakan, strategi dan pelaksanaan program keberlanjutan dengan penyajian realisasi yang kami sampaikan sesuai dengan kondisi Pratama Finance saat ini.

2. IKHTISAR ASPEK BERKELANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

(dalam ribuan rupiah per 31 Desember)

Keterangan	2022	2023	2024
Asset	15.380.424	6.891.192	199.346.318
Total Penyaluran Kredit	0	0	132.947.085
Pembiayaan Modal Kerja	0	0	0
Pembiayaan Investasi	0	0	13.518.967
Pembiayaan Multiguna	0	0	119.428.118
Total Dana Pihak Ketiga	0	0	0
Tabungan	0	0	0
Deposito	0	0	0
Total Pendapatan	2.593.299	1.785.843	22.790.904
Total Biaya	12.006.707	7.322.686	39.430.285
Laba (Rugi)	(8.813.346)	(6.141.568)	(15.216.493)

Penyaluran Pembiayaan kembali dilakukan di tahun 2024 dan jumlahnya sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena di tahun 2022 dan 2023, perusahaan tidak melakukan penyaluran pembiayaan baru dikarenakan adanya strategi perusahaan dalam mencari calon investor strategis sebagai pemegang saham pengendali yang baru untuk memenuhi kebutuhan permodalan perusahaan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Di tahun 2024, Pratama Finance masih dan selalu menggerakkan prinsip *Go Green* dalam menjalankan aktivitas usahanya yaitu seperti :

- i. Kegiatan Hemat Energi
 - penggunaan peralatan kantor yang hemat energi;
 - pengaktifan lampu & AC hanya di jam kerja;
 - menggunakan lampu hemat energi; dan
 - mematikan peralatan saat tidak digunakan;
- ii. Penghematan Penggunaan Kertas & Plastik
 - pengurangan penggunaan kertas (*paper less*) dalam kegiatan administrasi;
 - mengurangi pencetakan dokumen dan lebih banyak menggunakan digital;
 - penggunaan kertas bekas dan *double sided* (pemakaian bolak-balik/dua sisi);
 - pengurangan pemakaian barang sekali pakai, tisu, *styroform*, dan air minum dalam kemasan;
 - penggunaan *totebag* (tas jinjing) sebagai bentuk pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai; dan
 - penggunaan botol minum *reuseable* (memakai wadah/botol yang bisa dipergunakan kembali).
- iii. Pengembangan Sistem Informasi Teknologi dalam rangka transformasi digital dalam proses kegiatan usaha Pratama Finance dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

C. Aspek Sosial

Uraian	2022	2023	2024
1. Komposisi SDM berdasarkan pendidikan:			
a. Sekolah Menengah	3	0	240
b. Diploma 3(D-3)	2	1	12
c. Sarjana	5	3	71
d. Pasca Sarjana	0	0	2
2. Total Pelatihan & Webinar/Seminar (kali) :			
a. Pelatihan / Training	2	1	3
b. Webinar / Seminar	20	23	18
3. Program Literasi Keuangan :			
a. Jumlah kegiatan literasi keuangan (kali)	1	1	2
b. Metode kegiatan literasi keuangan	Online	Online	Online

3. PROFIL PERUSAHAAN

- PT Pratama Interdana Finance sebelumnya bernama PT Wirontono Finance didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1992 berdasarkan Akta Nomor 160 yang dibuat dihadapan Gde Kertayasa, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.

- Pada tanggal 5 Mei 1994 berubah nama menjadi PT Pratama Interdana Finance berdasarkan Akta No.5 yang dibuat dihadapan Sri Nanning, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-12.642.HT.01.04.TH.94 tanggal 22 Agustus 1994 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 65.
- Pada tanggal 31 Juli 2008, berdasarkan Akta Nomor 133 yang dibuat dihadapan Nyonya Pudji Redjeki Irawati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dilakukan seluruh perubahan anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dimaksud telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor AHU-61178.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 dan telah mengalami perubahan beberapa kali dengan akta terakhir lainnya yang termuat dalam Akta Nomor 25 tanggal 27 September 2019 yang telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0340663 tanggal 3 Oktober 2019.
- Pada bulan April 2024, Pratama Finance telah melaksanakan proses akuisisi atau perubahan kepemilikan oleh PT Sugi Karya Hartana (PT SKH) yang telah melaksanakan proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang baru berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-149/PL.02/2024 tanggal 23 April 2024. Dan berdasarkan Surat OJK No. S-130/PL.02/2024 tanggal 15 Mei 2024, telah mendapat persetujuan Pelaksanaan Perubahan Kepemilikan PIF dan telah dicatat pada Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (Sijingga).

A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Visi Pratama Finance

Pratama Finance berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan keuangan, serta menciptakan kesempatan akses layanan keuangan yang mudah bagi masyarakat untuk mempermudah mereka dalam memenuhi kebutuhan.

Pratama Finance juga turut serta berkomitmen dalam menciptakan industri layanan keuangan yang bertanggung jawab, aman dan terjamin yang dapat dipercaya oleh pengguna, baik penerima layanan keuangan dan mitra kerjasama kami.

Misi Pratama Finance

- **Inovasi Layanan Keuangan**
Pratama Finance terus merangkul ide baru dan berinovasi untuk meningkatkan teknologi, nilai, dan layanan keuangan yang kami berikan.
- **Transformasi Bersama**
Pratama Finance berkomitmen untuk menjadi salah satu media dan berperan dalam industri dalam meningkatkan industri layanan keuangan Indonesia.

- **Belajar Bersama**

Pratama Finance akan terus berusaha mempelajari dan mengatasi setiap tantangan, serta menjadikan sebagai kesempatan untuk terus belajar dengan semua pihak terkait demi meningkatkan layanan keuangan yang disediakan.

Visi Keuangan Berkelanjutan :

“Turut serta berperan dan berkontribusi bagi terlaksananya Penerapan Keuangan Berkelanjutan di bidang industri keuangan dengan menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup”

Misi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan :

- Menyediakan jasa pembiayaan untuk produk-produk yang ramah lingkungan dan yang sejalan dengan praktik-praktik keuangan berkelanjutan;
- Meningkatkan kepedulian seluruh organ perusahaan terhadap lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan.

Nilai Keberlanjutan (Corporate Culture)

Ruang lingkup etika bisnis perusahaan Pratama Finance meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- Keterbukaan dan kejujuran mempertahankan jati diri
- Pengembangan tanggung jawab sosial
- Menciptakan persaingan yang sehat

Etika bisnis dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting, yaitu untuk membentuk suatu perusahaan yang kokoh dan memiliki daya saing yang tinggi serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value creation*) yang tinggi.

Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

B. Sekilas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Pratama Interdana Finance
Alamat Kantor	Cyber 2 Tower, 28 th floor Jl.H.R. Rasuna Sahid Blok X-5 No.13 Kel.Kuningan Timur, Kec.Setiabudi Jakarta Selatan
No. Layanan	150202

E-mail	<ul style="list-style-type: none"> • tanya@cs.yessscredit.id • mitra@cs.yessscredit.id
Website	https://www.yessscredit.id

C. Skala Usaha Perusahaan

Pratama Finance merupakan perusahaan berbadan hukum swasta nasional dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Posisi akhir bulan Desember 2024 total aset perusahaan sebesar Rp 199.346.318.850,- sedangkan total pinjaman bank perusahaan nihil.

Jumlah, komposisi dan status karyawan Pratama Finance berdasarkan tingkat Pendidikan bulan Desember Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

No.	Tingkat Pendidikan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	Pegawai Outsourcing	Jumlah
1	Pasca Sarjana	1	1	0	2
2	Sarjana	6	6	59	71
3	Diploma	1	0	11	12
4	Sekolah Menengah	0	1	239	240
	Jumlah	8	8	309	325

Jumlah dan komposisi karyawan Pratama Finance berdasarkan usia dan jenis kelamin bulan Desember Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

No.	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	< 20 tahun	7	13	20
2	21 – 30 tahun	95	133	228
3	31 – 40 tahun	43	28	71
4	41 – 50 tahun	5	1	6
5	51 – 60 tahun	0	0	0
6	> 60 tahun	0	0	0
	Jumlah	150	175	325

Jumlah dan Komposisi Pemegang Saham Pratama Finance sampai dengan bulan Desember 2024, adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Kepemilikan (Dalam Rupiah)	Persentase Kepemilikan
1	Melyana Tjahyadikarta	40.434.256.000	16.17%
2	Michelle Tjahyadikarta	176.234.000	0.07%
3	PT Sugi Karya Hartana	209.379.510.000	83.75%
4	PT Kami Bersama Indonesia	10.000.000	0.01%
	Jumlah	250.000.000.000	100%

D. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Pratama Finance adalah menyalurkan pembiayaan kepada konsumen. Adapun jenis produk pembiayaan yang dimiliki oleh Pratama Finance yaitu:

- a. **Pembiayaan Multiguna**
Adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian / konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
- b. **Pembiayaan Investasi**
Adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- c. **Pembiayaan Modal Kerja**
Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Tahun 2024, Pratama Finance telah mulai aktif kembali melakukan penyaluran pembiayaan yaitu Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Investasi dengan skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Total penyaluran pembiayaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 132,95 milyar yang terdiri atas penyaluran Pembiayaan Multiguna sebesar Rp 119,43 milyar dan penyaluran Pembiayaan Investasi sebesar Rp 13,52 milyar.

Dalam melakukan penyaluran pembiayaan, Pratama Finance menjalin kerjasama dengan mitra toko atau merchant guna memperluas jangkauan penyaluran pembiayaan dan mendukung akses yang lebih luas bagi masyarakat dalam mendapatkan layanan pembiayaan. Selain mitra toko, perusahaan juga memperkuat kerjasama dengan beberapa mitra terkait metode pembayaran guna mempermudah proses pembayaran bagi debitur.

E. Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Posisi	Tahun Bergabung
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>APPI</i>	Anggota	1997
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan <i>LAPS SJK</i>	Anggota	2017
PT Rapi Utama Indonesia <i>RAPINDO</i>	Anggota	2021

F. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.

Tahun 2024, Pratama Finance telah melaksanakan proses perubahan kepemilikan perusahaan yang mengakibatkan adanya perubahan pada struktur kepemilikan.

Proses perubahan kepemilikan telah dilaksanakan dengan masuknya Pemegang Saham Pengendali yang baru yaitu PT Sugi Karya Hartana (PT SKH) dengan melakukan peningkatan modal perusahaan sebesar Rp 197.000.000.000 (seratus sembilan puluh tujuh milyar rupiah). Dengan

peningkatan modal dari PT SKH, maka modal dasar dan modal disetor perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah).

Berikut perubahan struktur saham Pratama Finance :

Keterangan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)
Modal Dasar	53.000.000.000	250.000.000.000
Modal Disetor	53.000.000.000	250.000.000.000

Berikut perubahan komposisi pemegang saham Pratama Finance :

Nama Pemegang Saham	Sebelum Perubahan		Setelah Perubahan	
	Nilai Saham (Rp)	(%)	Nilai Saham (Rp)	(%)
Melyana Tjahyadikarta	52.770.000.000	99,57	40.434.256.000	16,17
Michelle Tjahyadikarta	230.000.000	0,43	176.234.000	0,07
PT Sugi Karya Hartana	-	-	209.379.510.000	83,75
PT Kami Bersama Indonesia	-	-	10.000.000	0,01
Jumlah	53.000.000.000	100	250.000.000.000	100

4. PENJELASAN DIREKSI

Pratama Finance merumuskan rencana aksi keuangan berkelanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang di tahun 2024 dengan mengacu kepada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Untuk program jangka pendek Pratama Finance dilakukan dengan memberikan edukasi dan pemahaman yang mendalam tentang kepedulian terhadap sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan serta menyamakan persepsi seluruh organ perusahaan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan kapasitas dan kompleksitas perusahaan.

Tahun 2024, penerapan keuangan berkelanjutan Pratama Finance diimplementasikan melalui penerapan budaya ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan seperti pengurangan penggunaan botol plastik dan penggunaan kertas dalam kegiatan sehari-hari. Untuk sampah kertas dihancurkan terlebih dahulu menjadi bagian lebih kecil sebelum dibuang ke kotak sampah, selain untuk keamanan data, agar dapat lebih mudah dilanjutkan pengolahan ke tahap selanjutnya. Perusahaan juga telah melakukan pengurangan penyimpanan data atau dokumen berbentuk hardcopy namun disimpan dalam bentuk softcopy, sehingga mengurangi penggunaan kertas yang berlebih.

Untuk memberikan akses layanan yang lebih inklusif, transparan dan efisien, Pratama Finance telah melakukan pengembangan sistem informasi teknologi yang turut memiliki peranan penting dalam penerapan digitalisasi dan ekonomi berkelanjutan. Dengan digitalisasi, akan memudahkan pengelolaan data yang lebih akurat dan *real-time*, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan serta mendorong inovasi dalam sektor keuangan yang ramah lingkungan. Pratama Finance berkomitmen untuk selalu berusaha melakukan aktivitas usaha dengan memperhatikan faktor lingkungan, sosial dan *governance* yang baik.

Bagi Pratama Finance, penerapan keuangan berkelanjutan merupakan sesuatu hal yang harus disikapi secara positif. Hal ini penting mengingat konsep keuangan berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan. Tujuan akhirnya adalah memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta memastikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara bijaksana.

Pencapaian Kinerja

Kinerja keberlanjutan mencakup kinerja keuangan berkelanjutan dan ekonomi, sosial serta lingkungan.

Untuk kinerja ekonomi, awal tahun 2024 Pratama Finance fokus dalam penyelesaian proses perubahan kepemilikan perusahaan hingga mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian baru pada pertengahan tahun 2024, Pratama Finance dapat mulai melakukan penyaluran pembiayaan baru secara agresif sesuai dengan strategi dan sasaran rencana bisnis perusahaan. Untuk mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan, Pratama Finance juga melakukan pengembangan SDM dan sistem teknologi informasi.

Berdasarkan data di Desember 2024, penyaluran pembiayaan baru meningkat sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tercatat Pratama Finance dapat membukukan pembiayaan sebesar Rp 132,95 milyar yang terdiri dari Pembiayaan Investasi sebesar Rp 13,52 milyar dan Pembiayaan Multiguna sebesar Rp 119,43 milyar. Kualitas NPF bruto di Desember 2024 dapat terjaga dengan baik. Tercatat rasio NPF bruto di Desember 2024 sebesar 1.88% dengan rasio NPF neto sebesar 0.56%. Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Perusahaan per Desember 2024 tercatat sebesar 209.14% dengan proyeksi di Desember adalah sebesar 320.99%. Masih tingginya BOPO Perusahaan hal ini disebabkan di Semester II tahun 2024, Pratama Finance masih fokus dalam pengembangan SDM dengan melakukan perekrutan diseluruh lini khususnya bagian penjualan guna meningkatkan portfolio pembiayaan. Perusahaan juga banyak menjalin kerjasama dengan pihak ketiga / mitra / merchant baik dalam hal metode pembayaran,

pengembangan Sistem Teknologi, pengembangan SDM dan penyaluran pembiayaan.

Untuk kinerja sosial tahun 2024, posisi dan jumlah komposisi SDM berdasarkan pendidikan didominasi dengan Sekolah Tingkat Menengah dan diikuti dengan tingkat pendidikan dengan jenjang S-1. Dominasi pendidikan Sekolah Tingkat Menengah ini berasal dari tenaga *outsourcing*. Untuk jumlah pelatihan/ *training*/ seminar/ webinar yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebanyak 21 kali. Seluruh kegiatan pelatihan/ *training*/ seminar/ webinar yang telah diikuti dilakukan baik secara maupun *online* tatap muka langsung. Untuk kegiatan literasi keuangan masih tetap dijalankan perusahaan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat untuk memiliki sikap dalam pengelolaan keuangan.

Untuk kinerja lingkungan hidup, Pratama Finance menggunakan prinsip *Go Green* dalam menjalankan aktivitas usahanya yaitu dalam kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas dan pengurangan penggunaan plastik. Untuk kegiatan hemat energi telah dilakukan diantaranya dengan menggunakan peralatan kantor yang hemat energi, mengaktifkan lampu & AC hanya di jam kerja. Perusahaan juga melakukan penghematan penggunaan kertas dan plastik yaitu dengan mengurangi penggunaan kertas (*paper less*) dalam kegiatan administrasi, menggunakan kertas bekas dan *double sided* (pemakaian bolak-balik/dua sisi), mengurangi pemakaian barang sekali pakai seperti tisu, *styroform*, dan air minum dalam kemasan, menggunakan *totebag* (tas jinjing) sebagai bentuk pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai dan menggunakan botol minum *reuseable* (memakai wadah/botol yang bisa dipergunakan kembali).

Misi keberlanjutan telah menjadi bagian dari misi Pratama Finance secara keseluruhan yang akan terus dilaksanakan dalam jangka panjang.

Pratama Finance berkomitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan karena prinsip-prinsip yang ada di dalamnya sesuai dengan visi dan misi perusahaan dan akan mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Pratama Finance belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Tata Kelola Keberlanjutan dilakukan sejalan dengan regulasi serta pengawasannya menjadi tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dengan melibatkan berbagai fungsi manajemen pada berbagai level. Selanjutnya Laporan Keuangan Berkelanjutan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris secara singkat:

- i. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan penerapan tata Kelola keberlanjutan.
- ii. Direksi memberikan arahan strategis yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap isu-isu keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
- iii. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja bisnis dan unit-unit kerja pendukung.
- iv. Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihan kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
- v. Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan terkait lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

- i. Unit kepatuhan dan manajemen risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan, melakukan review dan memberikan rekomendasi terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Unit kepatuhan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan unit terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan.
- ii. Unit Pengembangan Produk dan Pemasaran melakukan pengelolaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan melakukan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan.
- iii. Unit Umum, Sumber Daya Manusia dan Akuntansi melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan serta melakukan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terkait dengan bidang tugasnya.

B. Pengembangan Kompetensi

Tahun 2024, perusahaan melakukan pengembangan kompetensi pengurus dan karyawan melalui partisipasi dalam berbagai seminar / webinar baik yang dilaksanakan oleh OJK maupun APPI serta Lembaga Pelatihan yang lain dengan berbagai topik yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Selain itu, jajaran pengurus yaitu Direksi dan Dewan Komsiaris telah mengikuti pelatihan dan/atau sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

C. Manajemen Risiko Keberlanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan dihadapkan pada berbagai jenis risiko dalam bentuk dan tingkatan yang beragam yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan usaha tersebut. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2024, ada 8 (delapan) jenis risiko yang harus menjadi perhatian oleh setiap pelaku usaha pembiayaan, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Pratama Finance melaksanakan penerapan manajemen risiko secara efektif yang mencakup:

- i. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- ii. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
- iii. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- iv. sistem pengendalian internal;
- v. Pembentukan organisasi dan fungsi manajemen risiko;
- vi. Pengelolaan risiko.

Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif dan patuh, diharapkan dapat meningkatkan pencapaian sasaran strategis perusahaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. Pemangku Kepentingan

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi yang terbangun serta kedekatan yang saling mempengaruhi terkait dengan proses keuangan berkelanjutan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Pratama Finance telah melakukan pemetaan dan identifikasi para pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan perusahaan yaitu regulator, pemegang saham, karyawan, debitur, mitra bisnis, masyarakat dan media.

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dengan semua pemangku kepentingan dapat terpelihara dengan baik. Perusahaan melakukan pendekatan langsung dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, penentuan strategi dan persiapan rencana penerapan keuangan berkelanjutan, penanganan kebijakan ataupun hal-hal yang signifikan lainnya.

E. Permasalahan yang dihadapi dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi perusahaan di tahun 2024 adalah:

- i. Pratama Finance fokus rencana pemenuhan minimum Ekuitas dan Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor (MSMD) sesuai dengan ketentuan OJK.

- ii. Dalam rangka pemenuhan ekuitas dan rasio MSMD, Pratama Finance fokus dalam penyelesaian proses akuisisi atau perubahan kepemilikan perusahaan oleh PT Sugi Karya Hartana.
- iii. Setelah proses akuisisi selesai, Perusahaan baru mulai melakukan aktivitas penyaluran pembiayaan baru kepada debitur.
- iv. Guna mendukung rencana bisnis perusahaan, Pratama Finance melakukan proses pengembangan organisasi yang dapat mendukung rencana dan target perusahaan.
- v. Perusahaan juga fokus dalam melakukan pengembangan dan pengadaan sistem teknologi yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam proses pengajuan pembiayaan, yang dikembangkan secara bertahap.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Pratama Finance

Untuk membangun budaya keberlanjutan diperlukan komitmen yang kuat dari seluruh komponen perusahaan agar aspek ekonomi dapat berjalan beriringan dengan aspek sosial dan aspek lingkungan hidup.

Sebagai lembaga jasa keuangan, Pratama Finance memiliki komitmen untuk ikut mengambil peran dalam pembangunan berkelanjutan dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pratama Finance terus memberikan layanan yang setara bagi semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi terkait produk dan/atau jasa yang akurat kepada debitur.

Dalam hal ketenagakerjaan, Pratama Finance memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi, integritas yang tinggi dan kejujuran dengan tidak membedakan Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA). Pratama Finance juga selalu berpedoman dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan baik dalam proses rekrutmen maupun pemberian upah minimum bagi karyawan. Pratama Finance juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk semua pegawai dan mendukung peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi pengurus dan pegawai.

Melalui kegiatan Literasi Keuangan, Pratama Finance turut berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan bagi masyarakat untuk memiliki sikap dalam pengelolaan keuangan. Pratama Finance juga selalu meningkatkan pelayanan bagi konsumen dan/atau masyarakat terutama terkait dengan pengaduan yaitu dengan memastikan bahwa seluruh pengaduan akan diproses dan ditindaklanjuti serta diselesaikan dengan baik dan tuntas.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Pratama Finance selalu memperhatikan dan mendukung kelestarian lingkungan hidup dengan melaksanakan penerapan program efisiensi hemat energi dan kertas.

B. Kinerja Ekonomi

Untuk kinerja keuangan Pratama Finance dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Ikhtisar Data Keuangan Perusahaan sebagai berikut :

Uraian	2022	2023	2024
Total Aset	15.380.423.871	6.891.192.113	199.346.318.850
Kredit/Pembiayaan	-	-	110.799.946.585
Pendapatan Operasional	2.593.299.445	1.785.842.262	22.790.903.516
Beban Operasional	12.006.707.387	7.322.685.931	39.430.285.485
Laba (Rugi) Bersih	(8.813.346.237)	(6.141.568.264)	(15.216.493.171)

Uraian	2022	2023	2024
NPF Gross	0.00%	0.00%	1.88%
NPF Nett	0.00%	0.00%	0.56%
Return On Asset (ROA)	-41.37%	-48.20%	-10.86%
Return On Equity (ROE)	-59.23%	-61.02%	-10.13%
Net Interest Margin (NIM)	6.10%	0.00%	68.63%
Rasio Efisiensi (BOPO)	574.47%	3235.26%	209.14%

C. Kinerja Sosial

i. Komitmen Perusahaan Pembiayaan

Pratama Finance berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada debitur.

ii. Ketenagakerjaan

- Pratama Finance berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi, integritas yang tinggi dan kejujuran dengan tidak membedakan Suku, Agama, Ras dan Antar-golongan (SARA).
- Pratama Finance berpedoman dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tidak akan melaksanakan kerja paksa.
- Pemberian upah minimum kepada seluruh pegawai dilakukan sesuai dengan kebijakan internal perusahaan dan dengan mengacu pada ketentuan upah minimum regional yang berlaku. Selain itu perusahaan juga memberikan insentif berupa tunjangan makan dan transport serta uang kehadiran.
- Pratama Finance menyediakan dan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk semua karyawan. Dengan tersedianya lingkungan kerja yang bersih, aman dan nyaman serta tersedianya sarana dan alat-alat keselamatan kerja akan membuat pegawai tenang dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja semakin baik.
- Pratama Finance mendukung peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi pengurus dan pegawai melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan/seminar/webinar baik yang dilaksanakan oleh OJK, APPI maupun lembaga lainnya.

iii. Masyarakat

- Pratama Finance tidak memiliki kantor cabang. Dalam menjalankan kegiatan penyaluran pembiayaan, di Tahun 2024 Pratama Finance telah melakukan ekspansi wilayah yang tersebar di 21 provinsi seluruh Indonesia. Guna pemenuhan SDM, Perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa outsourcing dalam melakukan proses rekrutment pegawai di wilayah jangkauan. Perluasan jangkauan wilayah ini dilakukan guna mengakomodasi kebutuhan pembiayaan masyarakat yang masih cukup tinggi.
- Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, Pratama Finance akan selalu menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan disediakan perusahaan untuk memberikan kemudahan akses bagi debitur dan masyarakat yaitu dapat melalui *call centre* dengan nomor yang telah dipublikasikan kepada seluruh debitur dan masyarakat di website dan aplikasi yang dimiliki perusahaan. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan secara langsung ke kantor pusat atau melalui pesan surat elektronik.
- Pratama Finance patuh dalam menjalankan kegiatan literasi keuangan perusahaan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat untuk memiliki sikap dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam memanfaatkan produk dan/atau jasa pembiayaan.

D. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan

Pratama Finance berkomitmen untuk selalu mendukung kelestarian lingkungan hidup dengan melaksanakan penerapan program efisiensi hemat energi dan kertas pada aspek kegiatan operasional perusahaan.

Terkait dengan efisiensi hemat energi dan kertas, hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan antara lain adalah :

- Melakukan penghematan penggunaan listrik, dengan cara :
 - Menggunakan peralatan kantor yang hemat energi;
 - Kewajiban untuk mematikan lampu ruangan kerja pada saat istirahat;
 - Mematikan lampu ruangan kerja apabila ruangan tersebut mendapat sinar matahari yang memadai;
 - Melakukan service secara berkala terutama untuk pendingin udara (AC) sehingga dapat bekerja secara optimal dengan penggunaan daya listrik yang lebih efisien.
- Mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan melakukan korespondensi internal melalui surat elektronik (*email*) dan bila terpaksa, menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang sifatnya internal dan rutin.
- Penggunaan *totebag* (tas jinjing) sebagai bentuk pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai.
- Mengurangi pemakaian barang sekali pakai, tisu, styroform, dan air minum dalam kemasan.
- Penggunaan gelas atau botol minum *reuseable* (memakai wadah/botol yang bisa dipergunakan kembali), ketimbang air minum dalam kemasan yang justru menambah limbah plastik.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024, Pratama Finance fokus dalam menjalankan produk pembiayaan barang elektronik dan akan diupayakan untuk memiliki produk dan jasa yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (JIKA ADA)

Pada Laporan Berkelanjutan ini, belum ada verifikasi tertulis dari pihak independent.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA (JIKA ADA)

Sampai dengan dibuatnya laporan ini belum ada umpan balik (*feedback*) dari pembaca.

9. TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Terhadap laporan keberlanjutan periode sebelumnya, Perusahaan belum menerima komentar dari pembaca, dan perusahaan tidak memberikan tanggapan berupa umpan balik (*feedback*).

Demikian Laporan Realisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT Pratama Interdana Finance untuk tahun 2024.